

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. M dengan masalah ansietas di RW 06 Kelurahan Parak Gadang Timur dan penerapan manajemen kasus penyuluhan ansietas pada penderita Diabetes Mellitus di masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya ansietas pada klien dilatar belakangi oleh penyakit kronis yang tidak kunjung sembuh. Kesembuhan dan cara menjalani klien dengan penyakit Diabetes Mellitus yang tidak kunjung sembuh membuat klien menjadi ansietas.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegaskan pada pasien sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu diagnosa ansietas pada pasien dengan penyakit kronis Diabetes Mellitus. Kecemasan pada Ny. M yang didefenisikan sebagai ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan. Ansietas juga didefenisikan sebagai perasaan was-was, tidak nyaman, dan kekhawatiran yang dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan. Dan diagnosa lain yang muncul adalah kurang pengetahuan, Kurang pengetahuan merupakan ketiadaan atau kekurangan informasi kognitif atau keterampilan psikomotorik

berhubungan dengan topik yang spesifik, diperlukan untuk pemulihan kesehatan, pemeliharaan atau promosi kesehatan.

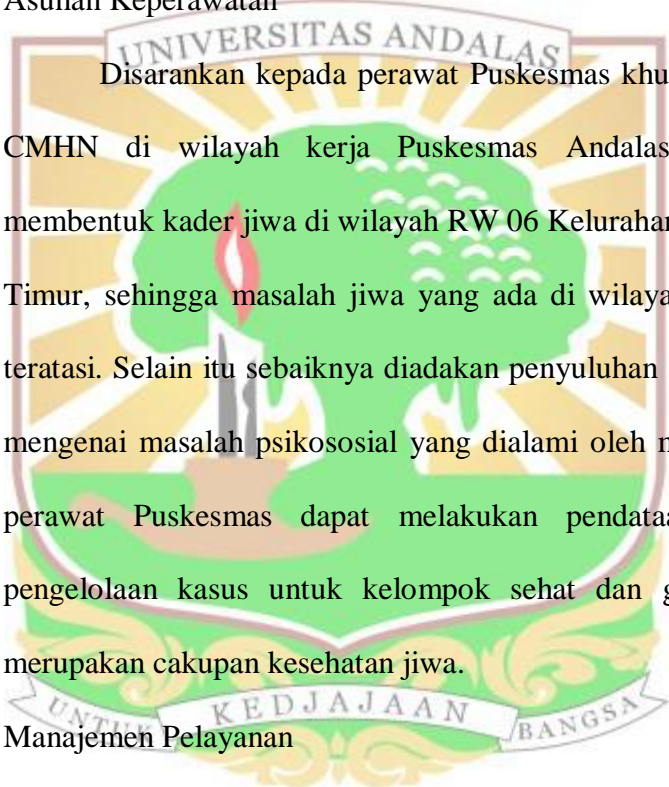
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan pada pasien dan keluarga sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat, pasien dapat mengenali konsep dari penyakit Diabetes Mellitus, dan pasien mendapat dukungan keluarga dalam mengatasi ansietasnya serta mampu menerapkan teknik relaksasi nafas dalam, distraksi, otot progressif dan spiritual dalam mengatasi ansietas yang dialaminya.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan masalah ansietas sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada individu dan keluarga, yaitu membina hubungan saling percaya, menjelaskan konsep dari Diabetes Mellitus, menjelaskan tentang kecemasan, mengenal kecemasan dan cara mengontrolnya dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam, distraksi, otot progressif.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. M menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny. M yaitu terjadinya penurunan rasa kecemasan dan penambahan pengetahuan bagi keluarga tentang perawatan untuk Ny. M.
6. Penerapan pilar keempat mengenai manajemen kasus CMHN sudah berhasil dilakukan yang ditandai keaktifan masyarakat dan ikutsertakan kader dan tokoh masyarakat dalam pendidikan kesehatan. Evaluasi

terhadap pelaksanaan pendidikan kesehatan di wilayah RW 06 Kelurahan Parak Gadang Timur menunjukkan peningkatan masyarakat dapat mengetahui dan mengenal masalah ansietas dan cara untuk mengatasinya serta mampu menerapkannya.

## B. Saran

### 1. Bagi Puskesmas Andalas

#### a) Asuhan Keperawatan



Disarankan kepada perawat Puskesmas khususnya perawat CMHN di wilayah kerja Puskesmas Andalas, agar segera membentuk kader jiwa di wilayah RW 06 Kelurahan Parak Gadang Timur, sehingga masalah jiwa yang ada di wilayah tersebut bisa teratasi. Selain itu sebaiknya diadakan penyuluhan setiap bulannya mengenai masalah psikososial yang dialami oleh masyarakat. dan perawat Puskesmas dapat melakukan pendataan baru serta pengelolaan kasus untuk kelompok sehat dan gangguan yang merupakan cakupan kesehatan jiwa.

#### b) Manajemen Pelayanan

Disarankan kepada perawat CMHN agar dapat melakukan kunjungan rumah (*home care*) kepada klien dengan resiko dan masalah ansietas, dan diharapkan perawat CMHN dapat melakukan pendidikan kesehatan jiwa agar tindakan pencegahan dapat dilakukan pada anggota masyarakat yang mengalami ansietas.

## 2. Bagi Keluarga

Disarankan kepada keluarga untuk dapat berpartisipasi dan menghadiri setiap kegiatan penyuluhan sehingga dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada klien dalam meningkatkan derajat kesehatan, khususnya masalah ansietas, dan keluarga dapat mengingatkan klien untuk mempraktekkan cara mengatasi ansietas dengan cara yang sudah diajarkan.

## 3. Bagi pendidikan

Proses pembelajaran diharapkan tidak hanya berfokus pada keperawatan jiwa di Rumah Sakit, tetapi juga di komunitas. Disarankan kepada Instistusi pendidikan agar memasukkan materi CMHN, asuhan keperawatan sehat jiwa dan asuhan keperawatan masalah psikososial (resiko) sebagai materi dalam mata kuliah keperawatan jiwa.

